

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Studi dengan pendekatan fenomenologi berupaya untuk menjelaskan makna pengalaman hidup sejumlah orang tentang suatu konsep atau gejala, yang dalam hal ini termasuk didalamnya tentang motif, pemaknaan dan pengalaman komunikasi (Moleong, 2005: 6).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode interpretasi yang sama dengan orang yang diamati, sehingga peneliti bisa masuk kedalam lingkungan yang dijalani pelaku. Dimana, pada praktiknya peneliti berada ditengah-tengah pelaku akan tetapi hanya terlibat secara kognitif dengan orang yang diamati.

Sehingga melalui pendekatan fenomenologi Alfred Schutz, penulis akan menggambarkan tentang Komunitas RAW Fotografi Pekanbaru. Metode penelitian ini dipilih karena selain tidak menggunakan angka-angka statistik, penulis ingin penelitian ini dapat menjelaskan mengenai konstruksi makna penggunaan *Instagram* pada komunitas RAW Fotografi Pekanbaru

## B. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Teknik pengambilan informan pada penelitian ini ialah menggunakan *Purpose Sampling*, dimana yang dijadikan sebagai anggota informan diserahkan pada pertimbangan pengumpulan data yang berdasarkan atas pertimbangannya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian (Sukandarrumidi, 2004: 65).

Moleong (2005 : 132) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, maka subjek penelitian dikhususkan pada anggota komunitas RAW Fotografi Pekanbaru. Subjek penelitian diambil dari Pemimpin dan Anggota setiap *Genre* yang ada pada Komunitas RAW Fotografi Pekanbaru dari 80 anggota RAW Fotografi Pekanbaru. Adapun Kriteria tersebut adalah :

1. Ketua Komunitas RAW Fotografi Pekanbaru : Ird Arie
2. Wakil Ketua Komunitas RAW Fotografi Pekanbaru : Ahmad Fauzi
3. Sekretaris Komunitas RAW Fotografi Pekanbaru : Farhan
4. Anggota Komunitas RAW Fotografi Pekanbaru
  - a. *Genre Lanscape* : Steven David Assa
  - b. *Genre Portrait* : Rizki Kawah
  - c. *Genre Still Life* : Irfan Fadli.

Penelitian ini juga didukung dengan pernyataan orang-orang yang dekat dengan informan penelitian, yaitu informan pendukung (*significant other*). Mereka dapat menjadi sumber informasi pendukung yang dapat diminta

pendapatnya mengenai diri informan, sehingga informasi mengenai informan dapat lebih lengkap, akurat dan berimbang.

## **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik yang menjadi perhatian dari suatu penelitian. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori yang bersangkutan (Chaer, 2007: 17). Pada penelitian yang menjadi objek penelitian adalah konstruksi makna penggunaan Instagram pada komunitas RAW Fotografi Pekanbaru dengan mengidentifikasi pemaknaan dan pengalaman komunikasi.

## **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru, penelitian yang dilakukan tidak terfokus pada satu tempat, tetapi dilakukan berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan informan. Seperti ditempat perkumpulan komunitas, cafe, dan event komunitas.

### **2. Waktu Penelitian**

Jadwa penelitian yang dilakukan peneliti merupakan proses pengumpulan data, pengolahan data dan penarikan kesimpulan yang dilaksanakan selama 6 Bulan pada Periode Mei hingga September 2018.





diperoleh melalui pengamatan langsung peneliti terhadap konstruksi mana penggunaan instagram.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau sumber kedua (Bungin, 2005: 122). Data ini umumnya berupa bukti, catatan yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan (*Library Research*), dengan mengumpulkan literatur serta sebagai sumber bacaan yang relevan dan mendukung penelitian. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan anggota komunitas dan informan pendukung lainnya.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam setiap penelitian ini, disamping menggunakan metode yang tepat diperlukan pula kemampuan memilih dan bahkan juga menyusun teknik dan alat pengumpul data yang relevan. Kecermatan dalam memilih dan menyusun teknik dan alat pengumpul data ini sangat berpengaruh kepada objektivitas hasil penelitian. Dengan kata lain, teknik pemecahan masalah secara valid dan reliable yang pada gilirannya akan memungkinkan dirumuskannya generalisasi yang objektif. Sehubungan dengan itu, untuk memperoleh

data dilapangan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi di mana sang pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai dengan maksud mengkonstruksi kejadian, kegiatan organisasi, perasaan, motifasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain. Wawancara merupakan sumber data yang esensial dalam penelitian ini, sehingga peneliti akan memperoleh informasi-informasi dan keterangan secara langsung mengenai data-data yang dibutuhkan. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dan menggunakan instrument *interview guide*, yang diharapkan dapat mempermudah dan memperlancar proses wawancara. Wawancara dilaksanakan dengan tipe *open-ended* yaitu peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan tentang fakta-fakta yang berkaitan dengan objek penelitian dan opini informan mengenai objek tersebut. Dalam penelitian ini, informan yang akan diwawancarai penulis adalah anggota Komunitas RAW Fotografi Pekanbaru.

### 2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data yang dikumpulkan dengan teknik ini cenderung merupakan data sekunder (Usman dan Akbar, 2008:69).

Peneliti menggunakan data yang berhubungan dengan fokus penelitian seperti artikel, berita, foto, studi pustaka, dan buku-buku pendukung.

#### **F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Untuk memperoleh keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2006). Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data yang menggunakan beragam sumber data dari dalam suatu penelitian, dengan menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data (Moleong, 2002:178). Peneliti akan menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto, dan masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Strategi umum yang dipakai adalah mengembangkan suatu kerangka kinerja deskriptif untuk mengorganisasikan studi kasus atau deskriptif kasus (Yin, 2000:137). penganalisaan data hasil penelitian memakai metode analisa deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa bentuk kata-kata tertulis, lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati (Meleong, 2001:3). Yang menunjukkan berbagai fakta yang ada dan

dilihat selama penelitian berlangsung. Prosedur analisa datanya adalah sebagai berikut :

### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu proses pengumpulan data penelitian yang diperoleh dengan menggunakan beberapa teknik, seperti: wawancara mendalam, dan pengamatan langsung (observasi) yang didapat dari penelitian.

### 2. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses pemilahan dan perumusan data-data yang relevan dengan masalah penelitian. Reduksi data dilakukan dengan cara membuat ringkasan, mengkode data dan membuat gugus-gugus. Proses transformasi ini akan berlangsung terus hingga laporan tersusun lengkap.

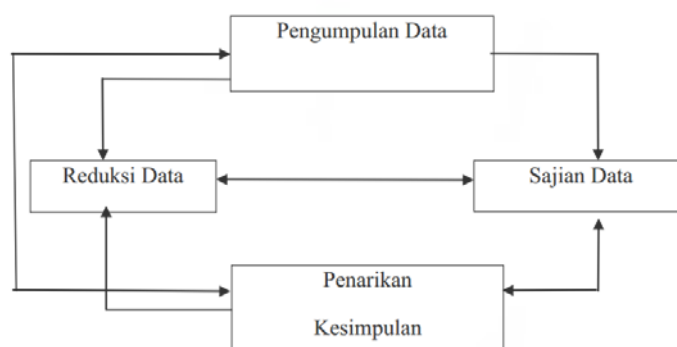
### H. Penyajian data

Penyajian data yaitu tahapan penggambaran fenomena sesuai dengan data yang telah direduksi.

### I. Kesimpulan

Kesimpulan yaitu penarikan poin-poin penting yang menjadi pokok terhadap apa yang diteliti.

Gambar 3.2 Model Analisis Interaktif



Sumber : (Miles and Haberman 1992:15)



Berdasarkan gambar diatas, peneliti dalam penelitiannya akan menggunakan masing-masing komponen tersebut secara bersamaan, dikarenakan dalam proses analisis data ini setiap komponen bersifat interaktif. Peneliti harus siap bergerak diantara tiga komponen utama selama pengumpulan data, selanjutnya bergerak bolak-balik dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/memverifikasi selama sisa waktu penelitiannya. Dengan kata lain, analisis data melalui model ini merupakan upaya berulang-ulang dan terus menerus.





Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**